

INTISARI

NURAINI,E.W., 2019, ANALISIS EFEKTIVITAS BIAYA PENGOBATAN GLIMEPIRID DAN METFORMIN PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DIRAWAT INAP RSUD dr. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO WONOGIRI TAHUN 2017, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Diabetes Melitus adalah suatu penyakit gangguan metabolik yang diakibatkan oleh adanya gangguan sekresi insulin, kerja insulin ataupun keduanya. Lamanya pengobatan diabetes mellitus dan mahalanya perawatan akan mempengaruhi biaya yang dikeluarkan sehingga perlu dilakukan analisis biaya yaitu CEA. CEA merupakan teknik analisis yang digunakan untuk membandingkan biaya dan outcome dari dua atau lebih intervensi kesehatan.

Jalannya penelitian ini yaitu secara observasional dengan metode *cross sectional* menggunakan data sekunder periode tahun 2017 tentang perawatan diabetes mellitus tipe 2 dirawat inap RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri. Data diambil secara retrospektif dengan melihat data rekam medik yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Total biaya yang dihitung ialah biaya antidiabetes oral, biaya obat lain, biaya jasa sarana dan alkes, biaya diagnostik, dan biaya pemeriksaan. Efektivitas terapi dilihat dari GDS pasien membaik. Efektivitas pengobatan dianalisis menggunakan ACER (*Average Cost Effectiveness Ratio*). Analisis statistika yang digunakan yaitu uji *independent t-test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan 64 pasien memenuhi kriteria inklusi, dengan hasil rata-rata total biaya metformin Rp. 1.943.983 dan glimepirid Rp. 3.117.115. Dengan nilai persentase efektivitas metformin 94,12% sedangkan glimepirid 86,67%. Nilai ACER pengobatan glimepirid Rp. 37.166.031 sedangkan metformin Rp. 20.654.303. Berdasarkan nilai ACER, biaya pengobatan yang *cost effectiv* yaitu metformin.

Kata kunci : diabetes mellitus, glimepirid, metformin, CEA

ABSTRACT

NURAINI, E.W., 2019, EFFECTIVENESS ANALYSIS OF THE COST OF GLIMEPIRID AND METFORMIN TREATMENT IN TYPE 2 DIABETES MELLITUS PATIENTS IN INTRODUCTION TO RSUD dr. SOEDIRAN MANGUN SUMARSO WONOGIRI, 2017, SKRIPSI, FACULTY OF PHARMACEUTICALS, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA

Diabetes mellitus is a metabolic disorder caused by a disruption of insulin secretion, insulin action or both. The duration of treatment for diabetes mellitus and the high cost of treatment will affect the costs incurred so that a cost analysis is needed, namely CEA. CEA is an analytical technique that is used to compare costs and outcomes of two or more health interventions.

The course of this study was observational using the *Cross Sectional* method using secondary data for the period of 2017 concerning the care of type 2 diabetes mellitus hospitalized in RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri. Taken retrospectively by looking at medical record data that met the inclusion and exclusion criteria. The total costs calculated are oral antidiabetic fees, other drug costs, facilities and medical expenses, diagnostic fees, and examination fees. The effectiveness of therapy seen from GDS patients improves.

The effectiveness of treatment is analyzed using ACER (*Average Cost Effectiveness Ratio*). The statistical analysis used is the independent t-test. The results of this study showed 64 patients fulfilled the inclusion criteria, with an average yield of metformin total costs of Rp. 1,943,983 and glimepirid Rp. 3,117,115. With the percentage value of metformin effectiveness 94.12% while glimepirid 86.67%. ACER value of glimepirid treatment Rp. 37,166,031 while metformin Rp. 20,654,303. Based on ACER values, the cost of treatment is cost effective, namely metformin.

Keywords: diabetes mellitus, glimepirid, metformin, CEA